

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gitar adalah salah satu instrumen musik yang populer dikalangan masyarakat, kata gitar pada awalnya diambil dari nama alat musik kuno diwilayah Persia kira-kira pada 1500 SM yang dikenal sebagai citar atau sehtar. Sehingga semakin berkembangnya zaman, gitar pun ikut berkembang dan memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah gitar akustik, gitar elektrik, dan gitar klasik. Banyak orang yang ingin mempelajari teori dan cara memainkan gitar, dan gitar klasik adalah salah satu yang juga banyak diminati diantara jenis-jenis gitar tersebut. Oleh karena itu tidak heran jika sekarang banyak orang yang berminat mengikuti kursus gitar klasik bahkan memilih untuk belajar gitar klasik di sekolah musik.

Salah satu sekolah musik di kota Medan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 11 Medan yang memiliki pelajaran khusus pada bidang seni musik. SMK Negeri 11 Medan ini berada di jalan Perintis Kemerdekaan No. 32 Medan. Di sekolah ini terdapat banyak guru yang ahli dalam bidang musik yang siap untuk mengajarkan pelajaran musik baik teori maupun praktek dalam bermusik. Penulis juga merupakan salah satu tamatan dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan pada tahun 2012.

Sekolah Menengah Kejuruan berarti mata pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah lebih berfokus kepada jurusan yang ada disetiap sekolahnya. Seperti

halnya di SMK Negeri 11 Medan, dimana di sekolah ini terdapat pendidikan yang lebih berfokus pada pendidikan seni musik. Salah satunya adalah mata pelajaran praktek pokok gitar klasik. Dimana siswa yang memilih gitar klasik sebagai instrumen pilihan dituntut untuk memiliki ketangkasan dan keterampilan dalam bermain gitar klasik.

Dalam memainkan alat musik terdapat beberapa teknik yang biasa dipakai, contohnya pada piano terdapat teknik triling, pada biola terdapat teknik pizzicato, pada alat musik tiup dan vokal terdapat teknik circular breathe, pada perkusi terdapat teknik sticking single stroke dan double stroke, dan pada gitar klasik terdapat teknik permainan yang cukup rumit untuk dimainkan, yaitu teknik trimolo. Teknik trimolo ini menggunakan empat jari tangan kanan yang digerakkan secara cepat dan beraturan. Jari yang digunakan itu adalah jari jempol (pulgar), jari telunjuk (indice), jari tengah (medio), dan jari manis (anular). Trimolo identik dengan nilai not $1/32$, dan biasanya digunakan pada tanda birama $3/4$ dan juga $6/8$. butuh kehati-hatian dan konsentrasi yang penuh untuk memainkan teknik trimolo ini, karena jika tidak fokus bisa jadi hasilnya tidak sempurna atau bahkan bisa gagal dalam memainkannya.

Teknik trimolo ini dipelajari oleh siswa SMK Negeri 11 di kelas XII yang mengikuti pelajaran praktek pokok gitar klasik. Karena siswa yang mengikuti pelajaran praktek pokok di kelas X masih diberikan pengenalan dan pelajaran yang paling dasar mengenai gitar klasik. Sedangkan siswa di kelas XI diberikan bahan lagu dan teknik yang tingkatnya menengah. Dan siswa di kelas XII diberikan bahan lagu yang tingkatnya sudah tinggi karena menggunakan teknik

yang juga rumit, dan salah satunya adalah teknik tremolo. Banyak siswa di kelas XII ini yang belum memahami cara mempraktekkan teknik trimolo dalam memainkan lagu. Dan banyak juga yang mengalami kesulitan dalam memainkan teknik trimolo, dimana kesulitan tersebut adalah memainkan satu buah lagu yang didalamnya terdapat teknik trimolo. Mereka kurang mampu memainkan teknik trimolo dengan sempurna. Hal ini menunjukkan proses belajar mengajar belum melibatkan siswa secara aktif.

Dalam proses belajar mengajar, sangat diperlukan pemahaman serta ketelitian. Demikian halnya dengan mata pelajaran seni musik, karena mata pelajaran ini juga memerlukan pemahaman, perasaan, dan latihan dalam mempelajarinya. Sehingga sangat dibutuhkan beberapa metode latihan yang tepat dengan media sederhana yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan, guru harus memiliki strategi yang tepat dan akurat agar siswa dapat belajar secara aktif, baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Dan salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah guru harus menguasai teknik-teknik penyajian, salah satunya adalah mempermudah siswa saat melakukan proses latihan tremolo pada gitar klasik dengan menggunakan media sederhana yaitu karet gelang.

Karet gelang atau gelang karet adalah potongan karet berbentuk gelang. Karet gelang terdiri dari berbagai macam ukuran, dari yang besar hingga yang kecil, dari yang tebal hingga yang tipis. Karet gelang pada umumnya digunakan orang-orang untuk mengikat barang. Lain halnya dengan siswa di sekolah ini yang

memanfaatkan karet gelang untuk proses latihan. Karet gelang diikatkan pada keempat jari tangan kanan yang digunakan untuk bermain trimolo setiap kali melakukan latihan.

Latihan merupakan dasar dari pembelajaran dan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh peserta didik agar proses pembelajaran yang disampaikan dapat mengalami perubahan. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil.

Berdasarkan uraian di atas berfokus pada tingkat kesulitan pada teknik permainan trimolo, maka penulis tertarik menyusun penelitian ini dengan judul “Pemanfaatan Karet Gelang Terhadap Kelincahan Jari Tangan Kanan Dalam Melatih Teknik Trimolo Pada Pelajaran Praktek Pokok Instrumen Gitar Klasik Pada Kelas XII SMK Negeri 11 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah dapat dicari apabila terdapat penyimpangan antara seharusnya dengan yang terjadi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013:285) bahwa “masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi.” Sejalan dengan pendapat Suryabrata (2012:13) bahwa:

“Masalah yang harus dipecahkan atau dijawab melalui penelitian selalu ada tersedia dan cukup banyak, tinggalah si peneliti mengidentifikasinya, memilihnya, dan merusmuskannya. Walaupun demikian, agar seseorang ilmuan mempunyai mata yang cukup jeli untuk menemukan masalah tersebut, dia harus cukup berlatih”

Dari uraian di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian :

1. Bagaimana proses pembelajaran praktek pokok gitar klasik pada kelas XII SMK Negeri 11 Medan ?
2. Bagaimana proses latihan yang tepat dalam melatih teknik trimolo ?
3. Apa saja contoh lagu yang menggunakan teknik trimolo ?
4. Bagaimana proses pemanfaatan karet gelang pada pelajaran praktek pokok instrument gitar klasik pada kelas XII SMK Negeri 11 Medan dalam melatih teknik tremolo?
5. Apa saja kendala yang dialami oleh siswa kelas XII SMK Negeri 11 Medan dalam memanfaatkan karet gelang ?
6. Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penggunaan media karet gelang pada pembelajaran praktek pokok instrumen gitar klasik pada kelas XII SMK Negeri 11 Medan?

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis maka penulis perlu memberikan pembatasan masalah agar lebih mudah memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2013:286) bahwa “Pembatasan dalam penelitian ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan”.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Bagaimana proses pemanfaatan karet gelang pada pelajaran praktek pokok instrument gitar klasik pada kelas XII SMK Negeri 11 Medan dalam melatih teknik trimolo?
2. Apa saja kendala yang dialami oleh siswa kelas XII SMK Negeri 11 Medan dalam memanfaatkan karet gelang ?
3. Bagaimana tanggapan siswa mengenai penggunaan media karet gelang pada pembelajaran praktek pokok instrumen gitar klasik pada kelas XII SMK Negeri 11 Medan?

D. Rumusan Masalah

Sugiyono (2013:289) juga berpendapat bahwa “ Rumusan masalah adalah suatu rumusan yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.”

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :
“Bagaimana pemanfaat Karet Gelang Terhadap Kelincahan Jari Tangan Kanan Dalam Melatih Teknik Trimolo Pada Pelajaran Praktek Pokok Instrumen Gitar Klasik Pada Kelas XII SMK Negeri 11 Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian senantiasa berorientasi kepada tujuan, atau hasil yang akan di dapat. Dengan tidak adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan peneliti tidak akan terarah dan tidak diketahui apa yang hendak dicapai.

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pemanfaatan karet gelang pada pelajaran praktek pokok instrumen gitar klasik pada kelas XII SMK Negeri 11 Medan dalam melatih teknik trimolo
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami oleh siswa kelas XII SMK Negeri 11 Medan dalam memanfaatkan karet gelang
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pemanfaatan media karet gelang pada pembelajaran praktek pokok instrumen gitar klasik pada kelas XII SMK Negeri 11 Medan

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini penulis dapat melihat beberapa manfaat yang diuraikan. Adapun manfaat tersebut adalah :

1. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan minat latihan siswa dalam memainkan teknik trimolo pada gitar klasik.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan masyarakat umum pencinta gitar klasik.
3. Sebagai masukan atau pertimbangan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru seni musik khusus gitar klasik untuk memilih metode latihan ini dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam memainkan teknik trimolo pada gitar klasik.